

## Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Pendapatan UMKM Potensial dan Telaah Kebijakan Untuk Peningkatannya

Sesraria Yuvanda\*, Elsa Oktarina, Kevin Ardhana, Jessica Azra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia  
Jl. Patimura kelurahan Simpang IV Sipin Jambi, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>sesraria@gmail.com, <sup>2</sup>laresajambi@gmail.com, <sup>3</sup>grenzhe@gmail.com, <sup>4</sup>laresajambi@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: sesraria@gmail.com

**Abstrak**—UMKM selama krisis global telah terbukti mampu tumbuh dan berkembang dalam masa sulit. UMKM mampu juga mengatasi penurunan lapangan kerja dan lapangan usaha menjadi usaha mandiri. Meskipun UMKM memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, namun bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus dikarenakan masih banyak hambatan dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Adapun masalah yang sering terjadi di dalam UMKM adalah tidak diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM berpotensi di Kota Jambi dengan jumlah 50 UMKM berpotensi yang bersumber data Dinas Tenaga Kerja dan UMKM Kota Jambi, IPEMI dan BI. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, teknologi, dan nilai produksi, berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi sedangkan variabel lama usaha, dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi.

**Kata Kunci:** UMKM; Pendapatan; Modal; Tenaga Kerja; Potensial

**Abstract**—During the global crisis, MSMEs have proven to be capable of growing and developing even in difficult times. MSMEs have also been able to overcome the decline in employment and business opportunities by shifting to independent enterprises. Although MSMEs hold a very important position in the national economy, their business operations do not always run smoothly due to various obstacles and challenges faced by MSME actors. One of the common problems in MSMEs is the lack of understanding of the factors that influence the income of potential MSMEs in Jambi City. The aim of this research is to identify the factors that affect the income of potential MSMEs in Jambi City. The respondents in this study are 50 potential MSMEs in Jambi City, based on data from the Jambi City Office of Manpower and MSMEs, IPEMI, and Bank Indonesia. The data collected were processed and analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that the variables of capital, labor, technology, and production value have a significant effect on the income of potential MSMEs in Jambi City, while the variables of business duration and training do not have a significant effect on the income of potential MSMEs in Jambi City."

**Keywords:** MSMEs; Income; Capital; Labor; Potential.

### 1. PENDAHULUAN

Melemahnya ekonomi global berdampak terhadap ekonomi nasional dan ekonomi daerah. Pelemahan tersebut terjadi akibat konflik regional seperti kasus Ukraina dengan Rusia. Ekonomi nasional dan daerah yang ikut terdampak harus merespon agar tumbuhkembang dalam kondisi pelemahan tersebut. Dalam decade sebelumnya UMKM lebih terbukti bisa tumbuhkembang dalam menghadapi ekonomi akibat berbagai konflik regional maupun nasional. UMKM lebih berpengalaman menghadapi berbagai perubahan ekonomi nasional dan daerah. UMKM lebih eksis dibandingkan usaha besar dalam menghadapi perubahan pasar. Oleh karena itu penumbuhkembangan UMKM harus dilakukan untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.

Agar UMKM dapat eksis dalam perubahan pasar maka UMKM harus disiapkan kondisi internal dan eksternalnya guna berdaya saing dalam menghadapi perubahan pasar. UMKM bukan hanya bertahan dalam pasar tetapi diharapkan dapat melakukan ekspansi terhadap pasar yang penuh dengan ketidakpastian. Untuk itu pelaku UMKM harus memiliki kompetensi untuk bersaing dalam perubahan pasar. Disamping itu UMKM juga harus dapat meresponi perubahan informasi dan teknologi disamping meresponi konflik regional dan nasional yang terjadi yang berdampak terhadap permintaan pasar. Perubahan informasi dan teknologi setiap waktu berjalan lebih cepat sehingga berpengaruh terhadap kinerja UMKM dalam pasar online atau e-commerce. UMKM harus dapat meadopsi perubahan informasi dan teknologi kedalam kinerja bisnisnya sehingga UMKM dapat berbisnis dalam bentuk pasar offline maupun online.

Keberadaan UMKM merupakan salah satu usaha yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Hasanah et al., 2020; Yuvanda & Aisyah RJ Nur, 2021). Keberadaan UMKM membantu pemerintah dalam mengatasi masalah penyerapan tenaga kerja (Habriyanto et al., 2021), mengurangi angka kemiskinan dan pemerataan pendapatan (Musnaini et al., 2022). Keberadaan UMKM sebagai pelaku ekonomi berperan penting juga membantu masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi krisis ekonomi (Musnaini et al., 2022; Wibawa et al., 2021).

Meskipun UMKM memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, namun bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus dikarenakan masih banyak hambatan dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kendala tersebut antara lain keterbatasan modal usaha, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan keterbatasan teknologi. Kondisi ini mengharuskan pengusaha UMKM merespon dan bertindak cepat dalam menghadapi persaingan dan pasang surut usaha (Hendarto et al., 2023)

Di Provinsi Jambi tercatat sebanyak 184.042 unit UMKM yang tersebar pada 11 kabupaten/kota. Jumlah unit UMKM yang terbanyak berada di kota Jambi dengan jumlah unit usaha sebanyak 50.747 unit. Dinas Tenaga Kerja dan UMKM di Kota Jambi menyatakan pula terdapat 50 unit UMKM berpotensi. Dari 50 unit UMKM berpotensi sebagian besar merupakan usaha di bidang kuliner.

Ada banyak faktor UMKM dapat bertahan dalam bisnisnya salah satunya dengan meningkatkan pendapatan UMKM. Beberapa UMKM melakukan cara seperti inovasi produk dan kemasan, buka cabang baru juga promosi. Namun ada juga UMKM yang tidak berhasil dalam usaha sehingga harus tutup atau mencoba jenis usaha lain. Untuk itu perlu dicari tahu faktor apa sajakah yang mempengaruhi pendapatan UMKM potensial. (Alifah & Edina, 2022) menyatakan UMKM penting memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sehingga usaha terus meningkat dan UMKM tersebut dapat bertahan dan terus berkembang. Hal ini perlu dilakukan agar keberlanjutan dan pengembangan usaha UMKM dapat dilakukan di masa datang khususnya di kota Jambi.

Adapun masalah yang sering terjadi di dalam UMKM adalah tidak diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Beberapa peneliti menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Modal yang digunakan UMKM menurut (Setianto et al., 2016) merupakan kendala atau hambatan yang dihadapi dalam melakukan usaha. Ketersediaan modal usaha diperlukan dalam pemenuhan bahan baku yang diperlukan untuk berproduksi. Modal merupakan variabel penting dalam menjalankan usaha. Menurut penelitian (Ningrum & Suharsini, 2022) modal yang digunakan oleh UMKM berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil penelitian (Laurencia, 2022) membuktikan bahwa variabel modal, tenaga kerja dan teknologi sangat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Selain variabel itu variable lama usaha dan lokasi juga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Laurencia, 2022). Variabel Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam menunjang usaha UMKM. Menurut penelitian (Zulfanetti et al., 2021) variabel pendidikan penting bagi pelaku UMKM karena tanpa pendidikan walaupun faktor yang lain dipenuhi maka jumlah produksi maksimal tidak akan terpenuhi. Pendidikan akan membantu peningkatan kompetensi pengelola UMKM terutama dalam menganalisis perubahan pasar sehingga dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam mencapai keberhasilan bisnis UMKM.

Merujuk pada paparan yang telah dituangkan diatas maka riset ini merumuskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM berpotensi beserta kebijakan peningkatannya di Kota Jambi. Riset ini memiliki kebaharuan dimana factor-faktor yang mempengaruhi dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan peningkatan pendapatan UMKM. Kebijakan peningkatan pendapatan tersebut lebih rill karena berbasis pada hasil riset kuantitatif dari model yang digunakan. Riset ini akan memberikan manfaat kepada pelaku UMKM untuk dapat mengutamakan faktor yang mendorong pendapatan UMKM sehingga keberlangsungan UMKM dapat berkembang dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.

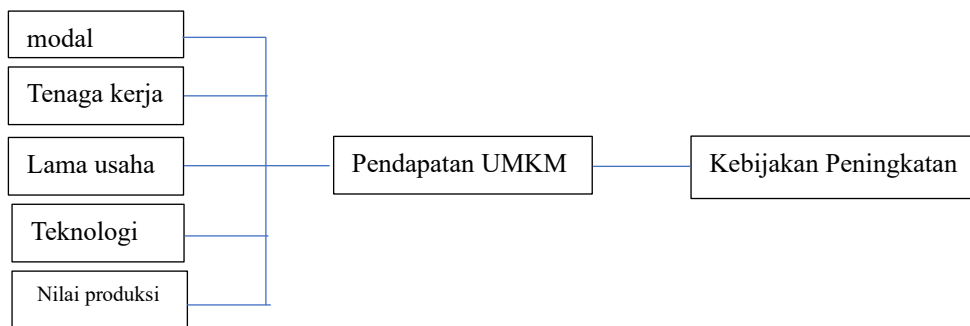
## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei guna untuk menentukan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Untuk melakukan survei maka dilakukan pengumpulan data dengan alat pengumpul data berupa kuesioner. Selain menggunakan kuesioner peneliti juga menggunakan metode indept untuk menggali banyak informasi tentang UMKM (Putra et al., 2025). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 50 unit UMKM yang diambil secara *purposive* dan berpotensi tumbuh kembang di Kota Jambi. Pelaku UMKM yang dijadikan sampel adalah informasi dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Jambi, UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Jambi dan IPEMI Provinsi Jambi. Lokasi penelitian adalah kota Jambi. Pemilihan lokasi penelitian di Kota Jambi ditetapkan berdasarkan pertimbangan bahwa populasi UMKM terbanyak di Provinsi Jambi berada di kota Jambi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM berpotensi digunakan model analisis regresi linear berganda pada program SPSS. Variabel independent pada penelitian yang dianalisis meliputi Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Lama Usaha (X3), Teknologi (X4), Nilai Produksi (X5) dan Pelatihan (X6). Untuk variabel dependen yaitu Pendapatan (Y). Model matematis dari regresi linear berganda tersebut adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e \quad (1)$$

Secara operasional variabel yang termuat dalam regresi linear berganda diatas perlu dijabarkan lebih rinci. Variabel pendapatan UMKM adalah penerimaan atas penjualan atas barang dan jasa yang dihasilkan UMKM. Modal merupakan jumlah dana yang digunakan untuk membiayai bisnis UMKM. Tenaga kerja adalah jumlah orang yang bekerja pada usaha yang dikelola UMKM. Lama usaha merupakan waktu yang digunakan sejak awal pendirian hingga tumbuh kembangnya usaha UMKM. Teknologi adalah instrument Teknik yang digunakan untuk meningkatkan produksi dan pemasaran bisnis UMKM. Nilai produksi adalah nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan UMKM. Sedangkan pelatihan merupakan banyaknya pelatihan yang diikuti oleh pengelola UMKM yang diselenggarakan pemerintah kota Jambi.

Dari Gambar 1 terlihat bahwa penelitian ini menggunakan metode survei dengan sampel *purposive* guna menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Untuk menentukan factor-faktor tersebut maka model regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda tersebut akan menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan untuk peningkatan pendapatan UMKM. Perumusan kebijakan untuk peningkatan pendapatan UMKM tersebut berbasis pada hasil regresi linier berganda dengan menggunakan referensi nilai probalita signifikansi dan nilai t hitung sebagai dasar penentuan skala prioritas kebijakan.



Gambar 1. Skema alur pikir penelitian

Mengacu kepada alur pikir diatas maka dapat pula diformulasikan hipotesis penelitian, Adapun yang menjadi hipotesis penelitian adalah variabel modal, tenaga kerja, lama usaha, teknologi, nilai produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, semua pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil regresi dari data primer yang olah dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Olahan Data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5389771.545	1070763.277		-5.034	.000
Modal	.850	.215	.272	3.947	.000
Tenaga Kerja	2219122.954	258221.450	.387	8.594	.000
Lama Usaha	30938.875	104444.666	.005	.296	.769
Teknologi	2.991	.207	.310	14.436	.000
Nilai Produksi	.290	.082	.161	3.529	.001
Pelatihan	276741.117	175482.846	.029	1.577	.122

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -5389771.545 + 0,850 X_1 + 2219122.954 X_2 + 30938.875 X_3 + 2.991 X_4 + 0,290 X_5 + 276741.117 X_6 + e$$

- Pengaruh Modal (X1) terhadap Pendapatan (Y)  
 Berdasarkan Hasil regresi menunjukkan nilai t hitung untuk variabel modal 3.947 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh t tabel sebesar 1,94318 hasil regresi menunjukkan t hitung > t tabel dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya variabel modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Sehingga jika nilai variabel modal naik satu nilai maka akan meningkatkan pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi sebesar 0,850 rupiah dengan asumsi tenaga kerja, lama usaha, teknologi, nilai produksi, dan pelatihan dalam keadaan konstan atau tidak berubah.
- Pengaruh Tenaga Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Y)  
 Berdasarkan Hasil regresi menunjukkan nilai t hitung untuk variabel tenaga kerja 8.594 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh t tabel sebesar 1,94318 hasil regresi menunjukkan t hitung > t tabel dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya variabel tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Sehingga jika nilai variabel tenaga kerja naik satu nilai maka akan meningkatkan pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi sebesar 2219122.954 rupiah dengan asumsi modal, lama usaha, teknologi, nilai produksi, dan pelatihan dalam keadaan konstan atau tidak berubah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lestari & Yuvanda, 2022; Nurjanah et al., 2023) yang menyatakan bahwa penambahan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.
- Pengaruh Lama Usaha (X3) terhadap Pendapatan (Y)  
 Berdasarkan Hasil regresi menunjukkan nilai t hitung untuk variabel lama usaha 0,296 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh t tabel sebesar 1,94318 hasil regresi menunjukkan t hitung < t tabel dan nilai signifikan 0,769 > 0,05 artinya variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Artinya dapat dimaknai bahwa lama usaha yang dilakukan oleh UMKM tidak bisa mengubah pendapatan menjadi lebih baik. Hal ini berlawanan dengan pendapat (Fitri et al., 2022) yang menyatakan lama usaha berpengaruh pada pendapatan UMKM. Ini berarti bagi UMKM perlu dipikirkan pengembangan UMKM dalam bentuk lain seperti

inovasi produk atau merintis usaha baru yang kekinian dan digemari oleh Masyarakat. Pelaku UMKM harus mampu untuk melihat perubahan selera masyarakat saat ini dan masa depan.

d. Pengaruh Teknologi (X5) terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan nilai t hitung untuk variabel teknologi 14.436 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh t tabel sebesar 1,94318 hasil regresi menunjukkan t hitung > t tabel dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya variabel modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Sehingga jika nilai variabel teknologi meningkat satu nilai maka akan meningkatkan pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi sebesar 2.991 rupiah dengan asumsi modal, tenaga kerja, lama usaha, nilai produksi, dan pelatihan dalam keadaan relatif atau tidak berubah. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Hasanah et al., 2020; Yuvanda et al., 2020) menyatakan teknologi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dimana penggunaan teknologi sebagai sarana untuk produksi dan pemasaran seperti media social akan meningkatkan penjualan. selanjutnya (Dahmiri et al., 2023) penggunaan media sosial dapat menjangkau wilayah pemasaran lebih luas dengan biaya yang murah. Selanjutnya (Putri et al., 2025) juga menegaskan dengan penguasaan teknologi seperti *e-commerce* oleh UMKM mampu meningkatkan pendapatan. Selain itu ditambahkan juga oleh (Musnaini et al., 2022) perlu pemasaran secara digital untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha UMKM dalam berwirausaha dan variabel lainnya

e. Pengaruh Nilai Produksi (X6) terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan nilai t hitung untuk variabel nilai produksi 3.529 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh t tabel sebesar 1,94318 hasil regresi menunjukkan t hitung > t tabel dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya variabel modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Sehingga jika nilai variabel nilai produksi meningkat satu nilai maka akan meningkatkan pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi sebesar 0,290 rupiah dengan asumsi modal, tenaga kerja, lama usaha, teknologi, dan pelatihan dalam keadaan relatif atau tidak berubah.

f. Pengaruh Pelatihan (X7) terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan nilai t hitung untuk variabel pelatihan 1,577 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh t tabel sebesar 1,94318 hasil regresi menunjukkan t hitung > t tabel dan nilai signifikan 0,122 > 0,05 artinya variabel pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Hal ini berbeda dengan pernyataan (Diana et al., 2023) yang menyatakan bahwa pelatihan kepada UMKM dapat meningkatkan nilai ekonomi UMKM. Selanjutnya (Zulfanetti et al., 2021) menjelaskan juga UMKM ingin mendapatkan pendapatan yang optimal maka perlu ikut pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Kenyataan yang dihadapi untuk UMKM yang menjadi objek penelitian variabel pelatihan tidak signifikan berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil indept terhadap objek penelitian, pelatihan yang diikuti oleh UMKM cenderung pengulangan dan tidak sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Namun berbeda UMKM yang pernah mengikuti pelatihan dari Bank Indonesia dimana mereka sudah mampu untuk melakukan analisis dalam penjualan seperti UMKM pempek Balap dimana UMKM tersebut melakukan riset produk dan riset pasar. UMKM pempek balap mengembangkan penjualan berdasar hasil dari riset yang dilakukan tersebut untuk mengurangi kerugian dan kegagalan pasar. Prilaku UMKM pempek Balap ini sesuai dengan pernyataan (Hendarto et al., 2023) bahwa para pengusaha diharuskan mampu bersaing secara kompetitif dan sehat untuk menciptakan inovasi paling menarik agar tidak ditinggal oleh pelanggan.

3.1 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9700960152765752.000	6	6616826692127625.000	655.659	.000 <sup>b</sup>
Residual	13766513900927.200	41	0091866192705.541		
Total	4011472666666680.000	47			

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 655.659 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,31 hasil regresi menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka (Ho) ditolak dan (Ha) diterima artinya secara bersama-sama atau simultan variabel modal, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja, teknologi, nilai produksi, dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi.

3.2 Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.988	3176769.77332

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Lama Usaha, Teknologi, Modal, Tenaga Kerja, Nilai Produksi

Hasil regresi dapat dilihat dari  $R^2$  sebesar 0.990 artinya 99% pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, lama usaha, teknologi, nilai produksi, dan pelatihan, sedangkan sisanya sebesar 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3.3 Kebijakan Peningkatan Pendapatan

Menindaklanjuti hasil penelitian dimana dari 6 variabel yang mempengaruhi pendapatan UMKM didapat 2 yang tidak signifikan pengaruhnya yaitu variabel lama usaha dan pelatihan. Sedangkan 4 variabel lainnya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM yaitu variabel modal, tenaga kerja, nilai produksi dan teknologi. Implikasi kebijakan lebih difokuskan kepada hasil penelitian yang variabelnya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Skala kebijakan prioritas dirumuskan berbasis pada tingkat signifikansi dan nilai t hitung variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan. Tabel berikut ini memaparkan skala kebijakan prioritas berbasis pada nilai probalita setiap variabel yang signifikan pengaruhnya terhadap pendapatan.

**Tabel 4.** Skala prioritas kebijakan berdasarkan hasil penelitian

Variabel yang signifikan	Nilai probalitas signifikansi	Nilai t hitung	Skala prioritas kebijakan
Teknologi	P = 0.000	14.436	1
Tenaga kerja	P = 0.000	8.594	2
Modal	P = 0.000	3.947	3
Nilai produksi	P = 0.001	3.529	4

Tabel 4 di atas memperlihatkan variabel teknologi menduduki peringkat pertama dalam meningkatkan pendapatan UMKM karena nilai  $t_{hitung}$  terbesar ( $t = 14.436$ ) kendatipun nilai probalitanya sama dengan variabel tenaga kerja dan modal. Sedangkan urutan prioritas kedua dan ketiga untuk ditumbuhkembangkan dalam meningkatkan pendapatan UMKM ditempati oleh variabel tenaga kerja dan modal dengan nilai probalitanya sama dengan variabel teknologi ( $P=0.000$ ). Ini berarti ketiga variabel tersebut (teknologi, tenaga kerja dan modal) harus menjadi basis dalam perumusan kebijakan untuk peningkatan pendapatan UMKM. Khusus untuk variabel nilai produksi menempati urutan ke 4 dalam skala prioritas karena nilai probalita dan  $t_{hitung}$  terkecil dari 4 variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan.

Sebagai jabaran dari skala prioritas diatas yang telah dibuat berdasarkan tingkat signifikansi dan  $t_{hitung}$  maka perlu dirumuskan pula implikasi kebijakan yang harus dilakukan agar pendapatan UMKM meningkat. Rumusan implikasi kebijakan ini disusun berdasarkan skala prioritas dari variabel yang signifikan. Tabel berikut ini memperlihatkan implikasi kebijakan dari setiap variabel yang signifikan berdasarkan skala prioritas.

**Tabel 5.** Kebijakan Peningkatan pendapatan

Variabel yang signifikan	Skala prioritas kebijakan	Kebijakan peningkatan pendapatan
Teknologi	1	a. Meningkatkan penggunaan teknologi produksi dalam proses produksi b. Meningkatkan teknologi informasi yang dilakukan UMKM untuk memasarkan produk yang dihasilkannya melalui penggunaan IT c. Mengembangkan teknologi transportasi khususnya modifikasi kendaraan listrik untuk memperluas jejaring pasar dari produk yang dihasilkan
Tenaga kerja	2	a. Meningkatkan sumber daya manusia khususnya tenaga produksi sesuai dengan kebutuhan teknik produksi b. Meningkatkan kompetensi pengelola sesuai dengan kebutuhan organisasi UMKM
Modal	3	a. Meningkatkan jumlah modal UMKM b. Memperluas akses pembiayaan dengan mekanisme yang simple tapi akurat
Nilai produksi	4	a. Meningkatkan nilai guna produk yang dihasilkan melalui aneka produksi yang sesuai dengan permintaan konsumen b. meningkatkan aneka produk sesuai dengan perkembangan pasar

Kebijakan yang dipaparkan pada tabel 5 bertujuan untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Oleh karena itu perlu dideskripsi lebih rinci tiap dari kebijakan agar lebih operasional. Variabel Teknologi menjadi prioritas pertama yang perlu dilakukan UMKM agar meningkatkan pendapatan. Pelaku UMKM dituntut harus mampu menguasai penggunaan teknologi produksi dan pasar. Teknologi yang digunakan UMKM dalam pemasaran yaitu dengan memanfaatkan media sosial seperti facebook, Instagram, dan youtube. Menurut (As'adi & Sularsih, 2022) keberadaan teknologi memberikan manfaat bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatannya. Selajutnya (Yuvanda et al., 2025; Ziłkowska, 2021) menyatakan bahwa dengan manfaat teknologi informasi multimedia dan alat digital mampu menjangkau pasar yang lebih luas dan memberikan nilai tambah bagi pendapatan UMKM.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan tenaga kerja harus dilakukan melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja agar produktivitas meningkat dan kualitas produk yang dihasilkan juga meningkat. Wicaksono et al., (2024) menjelaskan UMKM yang melakukan investasi dalam bentuk pelatihan bagi tenaga kerja yang mempunyai kompetensi akan meningkatkan produktivitas dan berdampak terhadap peningkatan pendapatan. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualitas magerial UMKM harus dilakukan agar organisasi UMKM tumbuh kembang sejalan dengan pasar.

Untuk memenuhi kebutuhan permodalan maka UMKM perlu mendapatkan kemudahan akses permodalan. Kelayakan kebutuhan modal harus didampingi agar penambahan modal lebih rasional dan layak untuk pengembalian bila berupa kredit.

Pendapatan UMKM sangat erat berkaitan dengan nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Nilai produksi berkaitan pula dengan baranga dan jasa yang diproduksi. Oleh karena itu produk dan barang jasa yang dihasilkan harus sesuai dengan permintaan pasar baik harga maupun kualitas.

Sebagai tindak lanjut dari paparan implikasi kebijakan yang termuat pada tabel diatas maka perlu juga dibuatkan turunan implikasi kebijakan tersebut ke dalam instrument kebijakan yang lebih teknis. Intrumen kebijakan tersebut dapat dijadikan input bagi pemerintah kota dalam menindaklanjuti hasil penelitian ini. Deskripsi yang memuat instrument kebijakan beserta tindak lanjutnya dimuat pada tabel 6.

**Tabel 6.** Tindak lanjut pemerintah kota untuk peningkatan pendapatan UMKM

Instrument kebijakan	Tindak lanjut oleh pemerintah kota untuk peningkatan pendapatan UMKM
Penumbuhkembangan dan penerapan teknologi produksi dan informasi pasar	Membangun sentra aplikasi teknologi dan informasi untuk pengembangan produk dan pasar UMKM yang terintegrasi lintas pelaku
Peningkatan kompetensi tenaga kerja produksi dan managerial	Membangun sentra pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi dan peningkatan skill managerial para pengelola UMKM
Peningkatan akses modal dan subsidi pembiayaan	Mengembangkan akses dan sentra pembiayaan untuk UMKM dengan prasyarat yang simple dan mudah diperoleh melalui sentra pembiayaan UMKM terpadu
Peningkatan nilai tambah produksi	Membangun sentra desain dan rancangan bangun produk untuk peningkatan nilai tambah produksi yang dihasilkan UMKM

Tabel 6 memperlihatkan keharusan pemerintah kota membangun 4 sentra bagi peningkatan pendapatan UMKM. Keempat sentra tersebut merupakan tindak lanjut dari 4 variabel yang menjadi dasar implikasi kebijakan bagi pemerintah kota Jambi. Sentra yang dimaksud berupa sentra aplikasi teknologi informasi, sentra pengembangan kompetensi tenaga kerja, sentra pembiayaan dan sentra desain rancang bangun produk untuk UMKM. Keempat sentra tersebut sebaiknya dibangun dalam satu atap dengan manajemen sentra pelayanan dan pengembangan UMKM.

#### 4. KESIMPULAN

Secara simultan variabel modal, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja, teknologi, nilai produksi dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap UMKM berpotensi di Kota Jambi namun secara parsial variabel lama usaha dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM berpotensi di Kota Jambi. Untuk itu diperlukan tindaklanjut dari 4 variabel yang signifikan berupa implikasi kebijakan. Dari 4 variabel tersebut terpilih variabel teknologi yang menjadi prioritas pertama untuk kebijakan peningkatan pendapatan UMKM. Sedangkan variabel tenaga kerja, modal dijadikan prioritas kedua dan ketiga dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Khusus untuk variabel nilai produksi terpilih sebagai prioritas keempat sebagai dasar kebijakan peningkatan pendapatan UMKM. Tindak lanjut implikasi kebijakan dari keempat variabel yang signifikan direkomendasikan untuk dibangun 4 sentra berupa sentra aplikasi teknologi informasi, sentra pengembangan kompetensi tenaga kerja, sentra pembiayaan dan sentra desain rancang bangun produk untuk UMKM dalam manajemen satu atap untuk pelayanan dan pengembangan UMKM.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil penelitian ini merupakan luaran dari hibah Program Kreativitas Mahasiswa Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) yang diselenggara oleh Kemendikbud melalui Simbelmawa. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jambi yang telah memfasilitasi dalam proses pelaksanaan peneliitian dan doseem pembimbing sehingga tim dapat menyelesaikan penelitian ini.

#### REFERENCES

- Alifah, A. N., & Edina, A. I. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan UMKM Kota Surabaya dengan Metode Structural Equation Model. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 2548–1398. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9>
- As’adi, & Sularsih, H. (2022). Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan umkm dimasa pandemi Covid- 19 di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 683–694. <https://online->

[journal.unja.ac.id/paradigma/issue/view/1437](http://journal.unja.ac.id/paradigma/issue/view/1437)

- Dahmiri, Kartika, S., & Bhayangkari, W. (2023). Strategi pemasaran pada usaha Batik Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(4), 17–28. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/27957/17312>
- Diana, Y., Rahayu, S., & Zannah, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kelambir Lima. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14534>
- Fitri, N., Tan, S., & Umiyati, E. (2022). Analisis pendapatan pengusaha industri rumah tangga batik di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 303–314. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.13717>
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i2.1572>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492>
- Hendarto, T., Ermainsi, Fatmawati, E., Ismanto, W., & Wibowo, T. S. (2023). The Impact of Consumer Decisions in Purchasing Foods Based on Price, Product Design, Location, and Store Atmosphere. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(2), 296–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.02.02>
- Laurencia, S. (2022). Analysis of The Effect of Capital, Labor, Raw Materials, Length of Business, and Location on Msmes Income in The Food And Beverages Industry Sector (a Case Study on Home Industry Assisted by The Cooperatives and Msmes, East Bekasi Districts). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 210–219. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.36546>
- Lestari, I., & Yuvanda, S. (2022). Determinan Pendapatan Pada Kedai Kopi (Studi Kasus Kedai Kopi Lain Hati). *Jurnal Development*, 10(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.53978/jd.v10i2.233>
- Musnaini, M., Suryani, L., Asrini, A., & Mudhita, I. K. (2022). Performance analysis of local brand organic cosmetics marketing as an effort to develop The Jambi regional economy. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(4), 251–270. <https://doi.org/10.22437/ppd.v10i4.17238>
- Ningrum, P. K., & Suharsini, A. (2022). Determinan Pendapatan UMKM di Pasar Bekonang. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 247–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/juremi.v2i2.3377>
- Nurjanah, R., Mustika, C., Najib, A. A., Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Jambi, U. (2023). Analisis produksi dan pendapatan pelaku usaha kerupuk udang sebelum dan semasa pandemi covid-19 di Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v18i1.26960>
- Putra, A., Nurdin, Yorina, & Mulyati, S. (2025). Carbon Market Transformation in Asia Pacific Countries for Sustainable Economic Development: A Systematic Literature Review. *Journal of Neonatal Surgery*, 14(3), 10–26. <https://doi.org/10.52783/jns.v14.1985>
- Putri, R., Sitinjak, D., & Sahir, S. H. (2025). Pengaruh Inovasi Produk dan Penerapan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(3), 260–267. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i3.1908>
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.483>
- Wicaksono, B. B., Hermawan, A., Bisnis, F., & Dharma, U. B. (2024). Unveiling Labor and Capital Investment Potential: How to Impact Productivity in Indonesia's Msme Sector? *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.52238/ideb.v5i1>
- Yuvanda, S., & Aisyah RJ Nur, D. (2021). Penentuan industri kecil pangan unggulan dengan metode SAW dan dampaknya terhadap daya serap tenaga kerja di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 279–284. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12562>
- Yuvanda, S., Rachmad, M., Achmad, E., & Jakfar, J. (2025). Development of the Mainstay Food Industry Based on a Creative Economy. *Ianna Journal of Interdisciplinary Studies*, 7(2), 558–569. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15489909>
- Yuvanda, S., Rasjid, M. R., Zamzami, Z., & Safri, M. (2020). Development on the leading small and medium-sized industry (SMI): food industry in Jambi Province. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 8(3), 311–318. <https://doi.org/10.22437/ppd.v8i3.9868>
- Ziółkowska, J. M. (2021). Digital Transformation and Marketing Activities in Small and Medium-Sized Enterprises. *Sustainability*, 13(5), 2512. <https://doi.org/10.3390/su13052512>
- Zulfanetti, Z., Heriberta, H., & Umiyati, E. (2021). MSME Socio-Economic Analysis in the Context of Development of the Muaro Jambi Temple Area. *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, 205(Gdic 2020), 322–327. [https://repository.unja.ac.id/48071/2/MSME Socio-Economic Analysis in the Context of Development of the Muaro Jambi Temple Area.pdf](https://repository.unja.ac.id/48071/2/MSME%20Socio-Economic%20Analysis%20in%20the%20Context%20of%20Development%20of%20the%20Muaro%20Jambi%20Temple%20Area.pdf)